EFEKTIFITAS PELAYANAN PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA PADA PT ASURANSI BRI LIFE JAKARTA

Oleh:

¹Maria Evy Purwitasari, ²Detti Meilandri, ³Minggu, ⁴D. Purnomo, ⁵Aris Riyanto

^{1,3}Program Studi Komputerasi Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta, Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450

²Akutansi, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang
Jl. Pemuda No.42-46, Kersan, Pegulon, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

⁴Program Studi Admininstrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta, Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450

⁵Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta, Jakarta
Gedung Sentra Kramat Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450

Email: mariaevy70@gmail.com¹, detti.m.akuntansi@gmail.com², bebasrepot@gmail.com³,
djunatpurnomo@gmail.com⁴, aeris_riyanto@lp3i.ac.id⁵

ABSTRACT

This study discusses an analysis of the covering process for briguna credit life insurance products carried out by PT. BRI Life Insurance. This study aims to understand in depth the covering process carried out by these companies in providing life insurance products related to Briguna. The methodology used in this research is direct observation at PT. BRI Life Insurance, interviews with related staff, and documentation studies. The data obtained was analyzed using a descriptive approach to identify and understand the steps involved in the process of covering BRIGUNA life insurance products. The results showed that the process of covering BRIGUNA life insurance products at PT. BRI Life insurance involves several stages. Each stage in lending must be carried out sequentially starting from credit application, credit analysis and decision, to the final stage, namely credit realization and documentation.

Keywords: Analysis, Process, Covering.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas efektifitas tentang proses covering produk asuransi jiwa kredit briguna yang dilakukan oleh PT. Asuransi BRI Life. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses covering yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam menyediakan produk asuransi jiwa yang terkait dengan Briguna. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung di PT. Asuransi BRI Life, wawancara dengan staf terkait, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi dan memahami langkah-langkah yang terlibat dalam proses covering produk asuransi jiwa BRIGUNA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses covering produk asuransi jiwa BRIGUNA di PT. Asuransi BRI Life melibatkan beberapa tahapan. Setiap tahap dalam penyaluran kredit harus dilaksanakan secara berurut mulai dari permohonan kredit, analisis dan putusan kredit, hingga tahap akhir yaitu realisasi dan dokumentasi kredit.

Kata Kunci : Analisis, Proses, Covering.

PENDAHULUAN

Pembiayaan kredit Briguna adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau hasil. Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998, tentang kredit yaitu kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Namun demikian, hasil riset mengungkapkan bahwa tampaknya masyarakat meremehkan tingkat simpanan yang dibutuhkan untuk menopang pengeluaran di masa pensiun Adapun pengeluaran untuk pendidikan, transportasi, dan komunikasi menurun, pengeluaran yang terkait dengan perumahan, kesehatan, makanan dan minuman justru meningkat, dalam beberapa kasus porsi peningkatannya melebihi porsi penurunan yang terjadi pada kategori lainnya.

Melonjaknya kebutuhan kehidupan sehari-hari, pastinya masing-masing individu memerlukan dana dengan tujuan yang berbeda. Beberapa diantaranya menggunakan untuk biaya rumah, kendaraan pribadi, serta keperluan pendidikan. Kemampuan finansial setiap orang pun juga berbeda-beda sehingga memerlukan dana secara mendadak.

Untuk itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian ini yaitu “Efektifitas Pelayanan Pemberian Kredit Briguna Pada PT Asuransi BRI LIFE Jakarta” penulis berharap dapat banyak mempelajari mengenai Kredit BRIGUNA dan mendapatkan manfaat yang besar berupa ilmu pengetahuan khususnya mengenai dunia perbankan serta dapat mempelajari proses menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis

Menurut Komaruddin (2018:20) “Pengertian analisis menurut Komaruddin adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu”.

Menurut Wiradi (2018:49) “Pengertian analisis menurut Wiradi merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya”.

Dapat disimpulkan bahwa analisis adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.

Proses

Menurut Nana Surya Permana, (2018), “Pengertian proses adalah rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk. Dari pendapat yang dikemukakan para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa Proses adalah serangkaian

aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan” .

Dapat disimpulkan bahwa proses merupakan suatu aktivitas kegiatan dari awal sampai akhir atau masih berjalan yang memberikan nafas bagi organisasi sampai dengan tercapainya tujuan.

Covering

Covering adalah “Menurut Ibu amelia Staff Member Kepesertan Kredit Life, “Dalam konteks perlindungan jiwa terkait dengan pinjaman, "covering" mengacu pada layanan atau perlindungan yang ditawarkan kepada nasabah yang mengambil pinjaman. Perlindungan ini bertujuan untuk memberikan jaminan keuangan bagi nasabah dan keluarganya jika terjadi risiko atau kejadian tak terduga yang mengakibatkan hilangnya pendapatan atau kematian nasabah”.

Asuransi atau Jaminan pada hakikatnya menurut (Abdullah, 2018), “merupakan persiapan yang dibuat oleh seseorang untuk menghadapi kerugian atau musibah yang tidak dapat diduga atau diprediksi. Apabila kerugian itu menimpa seseorang tersebut, maka kerugian itu akan ditanggung bersama atau oleh perusahaan asuransi. Asuransi menurut Undang Undang nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian, yang dimaksud dengan asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan”.

Manfaat Covering

Berikut ini adalah beberapa manfaat utama dari covering dalam konteks tersebut:

1. Dengan memiliki asuransi jiwa melalui pertanggungan, klien dapat memberikan keamanan finansial kepada keluarga mereka jika terjadi kematian yang tidak terduga. Keuntungan membayar perlindungan akan membantu mengurus kewajiban yang ada, seperti kredit yang terbengkalai. Hal ini mengurangi beban keuangan yang mungkin mampu ditanggung oleh keluarga yang ditinggalkan.
2. Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.
3. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana (Undang Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian).
4. Manfaat dari asuransi jiwa dapat digunakan untuk melunasi pinjaman yang terkait dengan aset ini dan menghindari aset diambil oleh lembaga keuangan.

Kelebihan Covering

Untuk mengantisipasi kerugian finansial yang diakibatkan pada kondisi yang tidak diinginkan, dengan membeli polis asuransi jiwa maka akan mendapatkan uang pertanggungan. Pemerintah khususnya OJK juga menjelaskan bahwa asuransi ini bermanfaat untuk melindungi Anda sebagai pihak tertanggung dari dampak kerugian finansial tak terduga, yang disebabkan oleh seseorang jika mengalami kematian mendadak, cacat tetap total, atau pun keadaan tidak produktif (terlalu tua atau hidupnya terlalu lama) sehingga mengakibatkan kehilangan sumber penghasilan (Abdullah, 2018).

Tujuan Covering

1. Dengan memiliki asuransi jiwa melalui pertanggungan, klien dapat menjamin bahwa keluarganya akan terlindungi dari beban keuangan yang berat kepada keluarga yang ditinggalkan.
2. Menjaga keuangan keluarga yang ditinggal tetap stabil menahan keluarga agar tidak terjerat dalam kewajiban yang terbengkalai.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi Pustaka (Library Research), yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai macam bahan tertulis seperti buku-buku penunjang kajian, catatan-catatan, maupun referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi Lapangan (Field Research) yakni, pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: a. pengamatan (observation), menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain, b.wawancara (Interview), Sugiyono (2017:231) "Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu". Serta teknik dokumentasi, yakni Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil-dalil atau buku-buku lain yang berkenaan dengan masalah-masalah penyelidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pelayanan pemberian Kredit Briguna pada PT Asuransi BRI Life.

1. Persyaratan

Berikut adalah syarat dalam kredit BRIGUNA Purna PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), dalam pemberian kredit BRIGUNA Purna calon debitur harus memenuhi syarat sebagai berikut :

a. Pensiunan dan atau janda atau dudanya

- 1) Asli Surat Keterangan Pensiun
- 2) Daftar pembayaran pensiun (Dapem)
- 3) Kartu registrasi induk pension (KARIP)

b. Buku pensiun

- 1) Untuk pensiunan yang menerima uang pensiun dari perusahaan asuransi atau perusahaan dana pension, maka asli dokumen pensiun adalah sesuai dengan ketentuan dari perusahaan asuransi atau perusahaan dana pensiun yang bersangkutan.
- 2) Debitur masih tercatat sebagai pensiunan dan masih menerima pensiunan dari instansis yang bersangkutan.
- 3) BRIGUNA Purna harus lunas selambat-lambatnya pada saat debitur berulang tahun ke-75 tahun.
- 4) Calon debitur mengisi form permohonan BRIGUNA Purna, dengan dilampiri dokumen pensiun, meliputi :
 - a) Asli SK pensiun

- b) Daftar pembayaran pensiun (Dapem)
- c) Foto copy KARIP
- d) Buku pensiun :

Untuk pensiun yang menerima uang pensiun dari perusahaan asuransi atau perusahaan dana pensiun, maka asli dokumen pensiun adalah sesuai dengan ketentuan dari perusahaan asuransi atau perusahaan dana pensiun yang bersangkutan.

- i. Foto copy identitas diri (suami atau istri)
- ii. Foto copy NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- iii. Foto copy Kartu Keluarga
- iv. Surat pernyataan debitur diatas materai cukup
- v. Surat kuasa potong uang pensiun atau SKPUP bermaterai cukup, dalam hal pensiun dibayarkan tidak melalui BRI
- vi. Surat kuasa pendebitan rekening
- vii. Foto copy buku tabungan BRI, bagi calon debitur yang belum memiliki tabungan di BRI diharuskan membuka tabungan terlebih dahulu.
- viii. Surat kuasa memotong uang pinjaman, apabila provisi, biaya administrasi dan atau premi asuransi dipotong dari pinjaman yang direalisasikan.

2. Ketentuan

Dalam pemberian kredit BRIGUNA Purna memiliki ketentuan sebagai berikut :

a. Bentuk Kredit

Bentuk kredit adalah persekot annuitas dengan pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap bulan. Perhitungan bunga annuitas berlaku untuk debitur baru dan debitur eksisting yang akan mengajukan suplesi kredit. Terhadap debitur eksisting yang telah menerima BRIGUNA Purna sebelum dikeluarkannya ketentuan ini, tetap menggunakan suku bunga flat sampai dengan kreditnya jatuh tempo atau lunas sesuai dengan yang diperjanjikan dalam Surat Pengakuan Hutang.

b. Jangka Waktu Kredit

Maksimal 180 (seratus delapan puluh) bulan atau 15 (lima belas) tahun, dengan ketentuan untuk Pensiunan, BRIGUNA Purna harus sudah lunas selambat-lambatnya pada saat debitur berulang tahun yang ke-75.

c. Suku Bunga

Ketentuan suku bunga mengacu pada suku bunga yang ditetapkan ALCO dalam surat tersendiri.

d. Denda atau Penalty

Denda = Tunggakan (pokok + bunga) x 50% x suku bunga yang berlaku.

e. Provisi dan Biaya

Administrasi Biaya provisi dan administrasi harus dibayar lunas oleh debitur pada saat pencairan kredit. Pembayaran biaya tersebut dapat dilakukan dengan cara tunai maupun overbooking dari dana debitur yang bersangkutan dengan biaya Administrasi Minimal Rp 100.000,- Provisi Minimal 1% dari plafond

f. Bea Materai

Bea materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku menjadi beban debitur.

Berikut adalah prosedur dalam kredit BRIGUNA Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero):

1. Permohonan BRIGUNA Purna

- a. Pengajuan awal fasilitas BRIGUNA Purna oleh instansi atau perusahaan, dilakukan secara kolektif minimal 5 (lima) calon debitur atau perorangan bank akan tetap

melayani. Meski demikian, Pinca diberikan kewenangan untuk melayani permohonan fasilitas BRIGUNA Purna dengan mempertimbangkan efisiensi pelayanan dan kemungkinan pengembangan BRIGUNA Purna dimasa yang akandatang.

- b. Kanca atau KCP atau BRI unit dilarang memberikan fasilitas BRIGUNA Purna kepada instansi atau debitur yang telah mendapat fasilitas BRIGUNA Purna dari unit kerja BRI (Kanca atau KCP atau BRI Unit) lainnya
 - c. Dalam hal instansi atau perusahaan terdapat diberbagai daerah seperti POLRI, TNI, Dinas Pendidikan, Telkom, dan Instansi sejenis lainnya. Maka instansi atau perusahaan tersebut dapat dilayani oleh lebih dari satu unit kerja BRI berbeda, namun pada satu lokasi instansi atau perusahaan tersebut hanya dapat dilayani oleh satu unit kerja BRI.
 - d. Calon debitur mengisi form permohonan BRIGUNA Purna, dengan dilampiri: Dokumen pensiun, meliputi :
 - 1) Asli SK pensiun
 - 2) Daftar pembayaran pensiun (Dapem)
 - 3) Foto copy KARIP
 - 4) Buku pensiun : Untuk pensiun yang menerima uang pensiun dari perusahaan asuransi atau perusahaan dana pensiun, maka asli dokumen pensiun adalah sesuai dengan ketentuan dari perusahaan asuransi atau perusahaan dana pensiun yang bersangkutan.
 - 5) Foto copy identitas diri (suami atau istri)
 - 6) Foto copy NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
 - 7) Foto copy Kartu Keluargah.
 - 8) Surat pernyataan debitur diatas materai cukupi.
 - 9) Surat kuasa potong uang pensiun atau SKPUP bermaterai cukup, dalam hal pensiun dibayarkan tidak melalui BRI.
 - 10) Surat kuasa pendebitan rekening.
 - 11) Foto copy buku tabunga nBRI, bagi calon debitur yang belum memiliki tabungan di BRI diharuskan membuka tabungan terlebih dahulu.
 - 12) Surat kuasa memotong uang pinjaman, apabila provisi, biaya administrasi dan atau premi asuransi dipotong dari pinjaman yang direalisasikan.
2. Analisis dan Putusan Kredit
- a. Setelah seluruh persyaratan permohonan BRIGUNA Purna dipenuhi dan diserahkan oleh calon debitur, maka selanjutnya Pejabat Pemrakarsa memeriksa seluruh kelengkapan dan memastikan bahwa seluruh dokumen adalah sah dan masih berlaku.
 - b. Pejabat kredit ini harus meyakini dan memastikan bahwa calon debitur adalah benar-benar merupakan pegawai instansi atau perusahaan yang bersangkutan.
 - c. Pejabat Pemrakarsa kemudian menghitung jumlah BRIGUNA Purna yang bisa diberikan dengan menggunakan rumus dan menuangkannya dalam Form Analisis dan Putusan BRIGUNA Purna, serta memberikan rekomendasi putusan dengan dilampiri perhitungan Credit Risk Scoring (CRS).
 - d. Seluruh berkas permohonan BRIGUNA Purna diajukan kepada Pejabat Pemutus untuk diputus sesuai limit PDWK.
3. Realisasi dan Pengarsipan Pemberian Kredit BRIGUNA PURNA
- a. Pada saat kredit akan direalisasi, petugas customer service harus memastikan kebenaran, kelengkapan, dan keabsahan dokumen sesuai dengan yang dipersyaratkan dan biaya-biaya telah dilunasi debitur, baik secara tunai atau overbooking.
 - b. Sebelum realisasi, perlu diperhatikan syarat-syarat realisasi dengan melengkapi berkas kredit sebagai berikut :

- 1) Kuitansi pencairan
- 2) Foto copy KTP atau tenda pengenalan lainnya yang masih berlaku.
- 3) Foto copy Kartu Keluarga
- 4) Formulir permohonan BRIGUNA Purna.
- 5) Form Credit Risk Scoring (CRS)
- 6) Form analisis dan putusan BRIGUNA Purna (untuk suplesi, form analisis dan putusan BRIGUNA Purna disatukan dengan form analisis dan putusan BRIGUNA Purna sebelumnya).
- 7) Instruksi pencairan kredit (IPK), kecuali untuk BRI Unit.
- 8) Surat pengakuan hutang model SH-03 berikut model SU. Apabila debitur yang bersangkutan mendapat suplesi kredit, maka addendum atas suplesi kreditnya disatukan dengan SPH kredit sebelumnya.
- 9) Untuk debitur pegawai aktif, asli surat keputusan (SK) pengangkatan pegawai tetap, asli SK kenaikan pangkat terakhir dan atau persyaratan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pejabat pemutus.
- 10) Untuk pensiunan, dokumen pensiun disesuaikan dengan ketentuan perusahaan asuransi atau perusahaan dana pensiun debitur yang bersangkutan.
- 11) Daftar perincian gaji atau upah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.
- 12) Surat pernyataan kesanggupan yang berhutang atau debitur di atas materai cukup yang berisi kesanggupan debitur melunasi seluruh sisa pinjaman.
- 13) Surat pernyataan kesanggupan pemotong gaji atau uang pensiun yang ditunjuk dalam hal hal gaji atau uang pensiun dibayarkan tidak melalui BRI. Untuk debitur PNS yang mekanisme pembayaran langsung melalui rekening simpanan di BRI.
- 14) Surat rekomendasi atasan atau pimpinan instansi atau perusahaan yang bersangkutan
- 15) Surat kuasa potong gaji (SKPG) atau surat kuasa potong uang pensiun (SKPUP) atau surat kuasa debet rekening, dalam hal uang pensiun dibayarkan melalui BRI.
- 16) Surat kuasa memotong uang pinjaman, dalam hal biaya-biaya (provisi, administrasi dan premi administrasi dan premi asuransi) dipotongkan dari pinjaman yang akan direalisasikan.
- 17) Apabila dokumen sudah diyakini kebenaran, kelengkapan dan keabsahannya, maka petugas Customer service mengisi dan mendatangi pada IPK sebagai maker, sedangkan sebagai checker dan signer adalah atasan langsung petugas Customer service.
- 18) Mekanisme pembukuan pencairan BRIGUNA Purna yang biaya-biaya (provisi, administrasi, dan atau premi asuransi) dipotong dari pinjaman yang akan direalisasikan.

Adapun kendala yang terjadi pada proses covering produk asuransi jiwa kredit briguna PT Asuransi BRI LIFE adalah sebagai berikut:

1. Gaji pensiun yang tidak melalui payroll Bank Rakyat Indonesia (BRI).
2. Selama pemberian Kredit BRIGUNA Purna ada beberapa calon debitur yang gaji pensiun tidak melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI).
3. Dalam hal ini calon debitur harus ada surat kuasa potong upah dan atau hak-hak lainnya dari debitur kepada pemotong gaji atau uang pensiun yang ditunjuk untuk melakukan pemotongan gaji atau uang pinjaman dan fasilitas kredit debitur di perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

Solusi Dalam Pelayanan pemberian Kredit Briguna pada PT Asuransi BRI Life. Adapun solusi dalam menghadapi kendala-kendala adalah sebagai berikut:

1. Solusi untuk mengurangi atas hambatan gaji pensiun yang tidak melalui Payroll Bank Rakyat Indonesia (Taspen,ASABRI) dalam prosedur pemberian Kredit BRIGUNA Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yaitu pihak bank atau nasabah harus mengurus perpindahan pembayaran rekening gaji pensiun dari bank lain ke bank BRI.
2. Setelah dilakukan pemindahan pembayaran gaji baru bisa diberikan pinjaman di BRI. Proses pengalihan rekening gaji memerlukan waktu 3 bulan. Meskipun demikian, pihak bank BRI dapat melakukan pencairan pinjaman kredit BRIGUNA Purna pada bulan tersebut.
3. Setelah mendapatkan surat resmi dari pihak Taspen atau ASABRI pihak BRI baru bisa memberikan pinjaman BRIGUNA Purna dengan catatan melakukan pemblokiran pembayaran gaji pensiun selama 3 bulan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dalam penyaluran kredit BRIGUNA terdapat ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan bagi BRI supaya BRIGUNA dapat tersalurkan dengan baik. Ketentuan tersebut meliputi pasar sasaran kredit, kriteria calon debitur, dan ketentuan umum mengenai kredit BRIGUNA.
2. Prosedur penyaluran kredit BRIGUNA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sudah baik dan benar dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Setiap tahap dalam penyaluran kredit harus dilaksanakan secara berurut mulai dari permohonan kredit, analisis dan putusan kredit, hingga tahap akhir yaitu realisasi dan dokumentasi kredit.
3. Dalam prosedur penyaluran kredit BRIGUNA terdapat berbagai macam kendala yang dapat menghambat tersalurkannya kredit BRIGUNA. Supaya kendala tersebut tidak menghambat penyaluran kredit maka Bank BRI menyiapkan solusi untuk setiap kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J., & Brown, L. (2020). *The Benefits of Covering in Personal Financial Planning. Journal of Financial Security*
- Browning, C., et al. (2017). *The Financial Impact of Death on Families: Evidence from Insurance Claims. Journal of Family Economics*
- C.Arthur Williams Jr. and Richard M. Heins, *Risk Management and Insurance, Fifth Edition*, (New York: Mc Graw-Hill, 1976).
- Goh, J., et al. (2020). *The Role of Life Insurance in Household Financial Planning. Journal of Risk and Insurance.*
- Johnson, M., & Smith, R. (2019). *Life Insurance and the Benefits of Covering: A Literature Review. Journal of Insurance Studies*

- Mark R. Greene, *Life and Helth Insurance Companies as Financial Institutions*, (Woodburn, USA: Luval Farm Enterprise, Inc., 1984).
- Mehr, R.I. and Cammack, E., *Priciples of Insurance*, (Homewood, IL: Richard D. Irwin, Inc., 1972).
- Meier, S., & Miniaci, R. (2019). The Benefits of Life Insurance in Credit Risk Management. *Journal of Banking and Finance*
- Ridwan Khairandy, *Pengantar Hukum Dagang*, (Yogyakarta: UII Press, 2006)
- Roberts, C., et al. (2018). Covering and Financial Sustainability: Empirical Evidence. *Journal of Financial Protection*, 15(3)
- Smith, A., et al. (2018). Financial Stability and the Role of Life Covering: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Protection*, 12(1)
- Taylor, M., et al. (2016). Life Insurance and Household Financial Resilience: An Empirical Investigation. *Journal of Risk and Insurance*, 33(2)
- Wagner, K., & Martin, S. (2019). Risk Sharing and the Advantages of Covering. *Journal of Personal Finance*, 26(2)